BAB II

MONOGRAFI DESA DAHAN REJO

Desa Dahan Rejo adalah sebuah desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur dengan batas wilayah sebelah selatan Desa Banjarsari Kecamatan Cerme, sebelah utara Desa Suci Kecamatan Manyar, sebelah barat Desa Duduk Kecamatan Duduk dan sebelah timur Desa Kembangan Kecamatan Kebomas.

Desa ini terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Dahan Kidul, Dusun Dahan Lor dan Dusun Singo Rejo. Jarak Desa Dahan Rejo dengan pusat pemerintahan kecamatan kurang lebih 7 km, 9 km dari pusat pemerintahan kabupaten dan 48 km dari pusat pemerintahan propinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki jumlah penduduk 2.735 orang dengan 560 Kepala Keluarga sebagaimana tabel berikut :

TABEL I

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

NO	: JENIS KELAMIN	: JUMLAH
1.	Laki - laki	1. 374
2.	Perempuan	1. 361
	Jumlah	2. 735

Sumber : Data Statistik Desa tahun 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangakan luas wilayah Desa Dahan Rejo adalah 937.800 Ha, dengan keadaan tanah sebagai berikut :

TABEL II

LUAS TANAH MENURUT JENISNYA

NO	JENIS TANAH	JUMLAH
1.	Tanah desa	5.500
2.	Tanah bengkok	12.500
3.	Tanah ladang	271.400
4.	Tanah bangunan	7.000
5.	Tanah Tambak / empang	359.500
6.	Tanah perumahan	40.000
7.	Tanah jalur hijau	5.000
8.	Tanah tegalan / pekarangan	4.000
9.	Tanah wakaf	2.000
10.	Tanah kuburan	2.500
11.	Lain - lain	189.400
	Jumlah	937.800

Sumber : data statistik desa tahun 1996

A. Bidang Budaya

Sebelum mengungkapkan kondisi sosial dan budaya masyarakat Desa Dahan Rejo, perlu kiranya terlebih dahulu penulis mendefinisikan kata sosial dan budaya. Menurut Drs. Nur Kholif Hazin bahwa pengertian sosial adalah "kemasyarakatan, yang suka bergaul, santun"[1]

---

1 Drs. Nur Kholif Hazin, Kamus Ilmiah Populer, Karya Ilmu, Surabaya, hlm 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kata budaya berasal dari bahasa sangsekerta yaitu " Buddayah " yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal, daya dari budi yang yang berupa cipta, karsa dan rasa. Budaya atau kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangkah kehidupan masyarakat yang di jadikan milik diri manusia dengan belajar.[2]

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah hasil karya cipta (pengolahan, pengerahan dan pengarahan terhadap alam oleh) manusia dengan kekuatan jiwa (pikiran, perasaan, imajinasi, kemauan) dan raganya dalam berbagai kehidupan dan penghidupan manusia sebagai jawaban atas tantangan, tuntutan dan dorongan dari dalam diri manusia dan ekstra diri manusia menuju kehidupan yang bahagia sejahtera baik individu maupun masyarakat atau individu dan masyarakat.

Masyarakat baik individu, keluarga maupun kelompok masyarakat pada hakekatnya adalah merupakan tujuan akhir dari pembangunan manusia seutuhnya, dengan kata lain bahwa masyarakat itu juga berfungsi ganda, ada yang menjadi obyek dan sabyek. Yang jelas peran akhtif masya-

---

2 Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Rineka cipta, Jakarta, hlm 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rakat dibidang sosial sangat dibutuhkan, Dalam suatu ma - syarakat itu akan kelihatan tentram dan tenang apabila kehidupan sosial masyarakat dapat terlaksana dengan sek - sama. Begitu juga dengan budaya, budaya dalam masyarakat dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan hubungan sosial karena bagaimanapun di dalam budaya terkan - dung norma - norma yang secara tidak langsung mengikat masyarakat.

Dalam masyarakat masalah sosial budaya selalu timbul dalam berbagai bentuk, baik itu oleh individu maupun ke - lompok, begitu juga juga di Desa Dahan Rejo. Penduduk Desa Dahan Rejo masih tanpak homogen, karena itu di desa ini masih tampak adanya kelompok - kelompok baik itu dari segi tolong - menolong, dan lain - lain. Kerukunan dan kerja sama mereka masih tetap ada hal ini didasari oleh karakter manusia sebagai makluk sosial.

Masyarakat Desa Dahan Rejo memiliki kebiasaan yang sampai saat ini tidak dapat mereka tinggalkan, seakan - akan tradisi ini tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat desa ini. Kebiasaan - kebiasaan itu diantaranya adalah :

1. Tegal desa (selamatan)

Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat desa sebagai rasa terima kasih dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panen yang telah diberikan. Tradisi ini dilakukan saat panen selesai dan pada tradiri ini pagi harinya diadakan selamatan dan malam harinya diadakan tontonan wayang.[3]

2. Adat ritual / selamatan

Pada hari - hari tertentu, sebagian masyarakat desa masih melaksanakan kenduri agar sesuatu yang diinginkan dapat terkabul. Selamatan ini seperti wethonan (selamatan hari lahir), tingkeban, selamatan orang mati dan lain - lain.

Dalam mewujudkan kehidupan sosial masyarakat di Desa Dahan Rejo terdapat prasarana sosial budaya yaitu :

TABEL III

PRASARANA SOSIAL BUDAYA

NO	:	JENIS SARANA	:	JUMLAH
1.		Lapangan olah raga		11
2.		Apotik		3
3.		Balai pertemuan		3
4.		Praktek dokter		3
5.		Rumah Sakit		1
		Jumlah	:	21

Sumber : Data statistik desa tahun 1996

---

3 Wawancara dengan Soemail, Bunder, September 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah merupakan aktivitas dan manusia untuk meningkatkan kepribadiaannya dengan jalan membina potensi - potensi pribadinya yaitu rohani (pikir, karsa rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan - keterampilan).[4] Jadi pendidikan adalah usaha manusia untuk melakukan perubahan - perubahan baik itu tingkah laku, taraf hidup, pengetahuan, dan lain - lain. Untuk mendapatkan pendidikan tidak terlepas dengan apa yang dinamakan dengan lembaga pendidikan seperti sekolah, keluarga dan masyarakat.

Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan baik itu pendidikan formal, informal maupun non formal. Dalam masyarakat pendidikan dapat dipergunakan untuk membantu penduduk dalam meningkatkan taraf hidupnya ke tingkat yang lebih baik melalui usaha mereka sendiri, karena makin tinggi pendidikan sesorang makin tinggi pula penghasilannya.

Dalam masyarakat proses pendidikan selalu berlangsung meskipun peradapan masyarakat itu terbelakang, be-

---

4 Tim Dosen FIP - IKIP Malang, Pengantar Dasar - Dasar Pendidikan, IKIP Malang, hlm 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gitu juga yang terjadi di Desa Dahan Rejo. Meskipum sarana pendidikan di desa ini kurang memadai (tidak lengkap) tetapi pendidikan masyarakat desa ini rata - rata pada tingkat menengah ke atas. Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah :

TABEL IV

PRASARANA PENDIDIKAN

NO	:	JENIS SARANA	:	JUMLAH
1.		Taman Kanak - kanak		2
2.		Sekolah Dasar		1
3.		Madrasah		1
4.		S P K		1
5.		P L K		1
		Jumlah	:	6

Sumber : Data statistik desa tahun 1996

Karena sarana pendidikan yang kurang, untuk melanjutkan pemdidikan yang lebih tinggi penduduk desa ini melanjutkan pendidikan ke luar desa bahkan sampai keluar daerah.

Selain pendidikan formal di desa ini juga terdapat pendidikan non formal (pendidikan kemasyarakatan) yang berlangsung di masjid, musholla, dan kegiatan - kegia - tan yang mengandung unsur kemanfaatan baik itu dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segi agama maupun segi sosial kemasyarakatan.

Penduduk Desa Dahan Rejo yang berpendidikan adalah 2.175 orang dengan tabel sebagai berikut :

TABEL V

JUMLAH PENDUDUK YANG BERPENDIDIKAN

NO	: JENIS PENDIDIKAN	: JUMLAH
1	Taman Kanak - kanak	89
2	Sekolah Dasar / Madrasah	1.456
3.	S M P	293
4.	S M A	312
5.	D1 - D2	3
6.	Sarjana	17
	Jumlah :	2.175

Sumber : Data statistik desa tahun 1996

C. Bidang Keagamaan

Agama adalah merupakan suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut - penganutnya yang berpoxos pada kekuatan - kekuatan empiris yang dipercayainya dan didayagunakannya untuk mencai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas pada umumnya. Sedangkan yang dimaksud dengan sistem sosial di sini adalah suatu fenomena sosial, suatu peristiwa kemasyarakatan, suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem dapat dianalisis, karena terdiri atas suatu komplek kaidah dan peraturan yang berkaitan dan terarah kepadatujuan tertentu.[5] Sedang menurut WJS. Poerwadaminta agama adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan,Dewa dan lain - lain) serta dengan ajaran kebaktian dengan kepercayaan itu.[6]

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa agama itu lebih banyak berhubungan dengan perasaan dan keyakinan dari pada rasio dan memiliki tendensi dogmatis di mana ajaran - ajarannya dirasakan oleh pemeluknya benar dan agama itu banyak berhubungan dengan imateri dari pada materi.

Semua manusia pada dasarnya ingin melanjutkan hidupnya, tetapi dalam usaha - usaha untuk melanjutkan hidupnya senantiasa menghadapi tantangan - tantangan yang acapkali merupakan bahaya baik itu berupa bencana alam ataupun maut. Pada saat inilah manusia merasa lemah dan ingin mencari tempat untuk berlindung dan tempat untuk meminta pertolongan untuk kesejahteraan dan keselamatan

---

5 D. Hendropuspo, O.C., Sosiologi Agama, Kanisius, Yogyakarta, hlm 34

6 WJS. Poerwadaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, hlm 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya. Dalam hal ini manusia berpaling pada agama, a - gamalah yang dianggap mampu dan dapat memberi petunjuk dan jalan yang harus ditempuh untuk keselamatan diri karena itu antara agama dan masyarakat memiliki hubungan yang erat.

Dalam masyarakat agama mempunyai peranan yang sangat penting, karena itu agama dan masyarakat tidak da - pat dipisahkan. Agama mempunyai pengaruh timbal balik dengan masyarakat maksudnya bahwa agama mempengaruhi hidup kemasyarakatan manusia dalam berbagai bidang dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat mempengaruhi, agama yang ada dalam masyarakat.[7] Begitu juga yang terjadi di masyarakat Desa Dahan Rejo, meskipun penduduk Desa Dahan Rejo mayoritas agamanya Islam tetapi persepsi dan ting - kat pemahaman keagamaannya relatif terbatas dan amalan - amalan yang dilakukan masih bercampur dengan budaya lo - kal yang ada dan itu dianggap suatu hal yang wajar.[8]

Sebagaimana desa - desa lainnya, di desa ini juga terdapat kegiatan - kegiatan keagamaan, kegiatan - kegi-

---

7 Harun Nasution, Islam Rasional (gagasan dan pemikiran), Mizan, Jakarta, 1995, hlm 419.

8 Wawancara dengan M. Naim, Dahan Rejo, September,1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atan tersebut di antaranya :

1. Diba'iyah

   Kegiatan ini diadakan oleh anak - anak remaja putri yang dilaksanakan setiap minggu sekali dan secara bergiliran di rumah - rumah penduduk.

2. Yasinan / tahlilan

   Dalam kegiatan ini yang aktif adalah ibu - ibu, kegiatan ini diadakan setiap hari Kamis malam Jumat.

3. Pengajian Rutin

   Pengajian ini dibagi menjadi dua yaitu pengajian yang diadakan oleh orang / warga LDII dan Warga NU. Dalam kegiatan ini yang sangat berperan adalah warga LDII karena hampir setiap hari mereka mengadakan pengajian ini sedangkan warga NU, menyelenggarakan kegiatan ini setiap Jumat sekali.

4. Kataman al - Qur'an.

TABEL VI

PRASARANA KEAGAMAAN

NO :	JENIS SARANA	: JUMLAH
1.	Musholla	7
2.	Masjid	4
	Jumlah :	11

Sumber : Data statistik Desa tahun 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VII

JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

NO :	JENIS AGAMA :	JUMLAH
1.	Islam	2. 721
2.	Kristen	6
3.	Hindhu	7
4.	Budha	1
	Jumlah :	2. 735

D. Bidang Ekonomi

Ekonomi merupakan perangsang bagi hidup dan kehidupan suatu kelompok masyarakat, bila ekonomi masyarakat itu maju maka semua kebutuhannya akan terpenuhi baik itu kebutuhan rohani maupun kebutuhan jasmani.

Dilihat dari pentingnya ekonomi, masyarakat Desa Dahan Rejo berusaha meningkatkan ekonominya dengan memanfaatkan lahan tambak yang mereka miliki karena itu matapencaharian penduduk Desa Dahan Rejo pada umumnya petani tambak walaupun mereka memiliki pekerjaan tetap seperti pegawai negeri, guru, karyawan, dan lain - lain. Selain itu pada musim kemarau penduduk Desa Dahan Rejo memanfaatkan tambaknya dengan menanam padi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VIII

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

NO	: JENIS MATA PENCAHARIAN	: JUMLAH
1.	Pegawai negeri	50
2.	A B R I	8
3.	Wiraswasta	184
4.	Petani Tambak	1.000
5.	Tukang	94
6.	Buruh tani	162
7.	Jasa	30
8.	Karyawan	124
9.	lain - lain	11
	Jumlah	: 1. 663

Sumber : Data statistik desa tahun 1996

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ekonomi penduduk Desa Dahan Rejo mayoritas tergantung dari hasil perikanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id